**Arti Penting Pancasila sebagai dasar Negara**

Pancasila sebagai dasar negara

Pancasila sebagai dasar negara, berarti Pancasila dijadikan pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 menegaskan dan memuat tujuan negara Indonesia yang  memiliki dasar dan pedoman dalam berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila.

Pancasila sebagai dasar negara yang mendasari pasal-pasal dalam UUD 1945. Serta menjadi cita-cita hukum yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan negara Indonesia.

Pancasila sebagai pandangan hidup

Pancasila dianggap memiliki nilai-nilai kehidupan yang relevan dan  paling baik.karena keberadaan  Pancasila di gali dari peradaban nenek moyang bangsa Inddonesia yang dijadikan dasar  motivasi dalam  bersikap,bertingkah laku dan perbuatan dalam kehidupan  bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Semua sila  Pancasila merupakan satu kesatuan yang utuh dan  tidak dapat dilaksanakan secara terpisah-pisah karena Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan saling memiliki keterkaitan dari sila pertama sampai sila kelima.

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa adalah sila pertama dan utama yang mendasari keempat sila lainnya,begitu pula sila ke-dua,ke-tigaa, ke-empat dan  ke-lima .semua sila-sila tersebut saling bersinergi dan membentuk satu kesatuan  sehingga bangsa Indonesia ini tetap berdiri kokoh  seperti harapan pejuang para pendiri  negara terdahulu.

Dalam *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara* (2012) karya Jimly Asshiddiqie, dorongan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menentukan kualitas dan derajat kemanusiaan seseorang di antara sesama manusia.

Sehingga perikehidupan bermasyarakat dan bernegara dapat tumbuh sehat dalam struktur kehidupan yang adil dan beradab

Dengan demikian, kualitas peradaban bangsa dapat berkembang secara terhormat di antara bangsa-bangsa yang ada di dunia Semangat Pancasila sila pertama hendak meyakinkan bangsa Indonesia bersatu-padu di bawah nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.

Sedangkan perbedaan-perbedaan di antara sesama warga negara Indonesia tidak perlu diseragamkan. Melainkan dihayati dan diamalkan sebagai kekayaan bersama yang wajib disyukuri.

Keragaman di nusantara harus dipersatukan dalam Bhineka Tunggal Ika yang merupakan  wadah negara kesatuan  repuklik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Maka dalam kerangka kewarganegaraan, tidak perlu dipersoalkan mengenai etnis,Ras, agama, warna kulit bahkan status sosial seseorang.

Semua orang memiliki kedudukan yang sama sebagai warga negaradan di depan hukun sebab negara kita negara hukum. Setiap warga negara adalah rakyat. Sebab Rakyatlah yang memiliki kedaulatan tertingi  dalam negara Indonesia.